

**DAYA HAMBAT EKSTRAK PEGAGAN (*Centella asiatica*)
TERHADAP BAKTERI PLAK GINGIVITIS**

ABSTRAK

Latar belakang: Penyakit periodontal merupakan penyakit yang paling banyak diderita manusia. Menurut *Global Burden of Disease Study severe periodontitis* menduduki posisi keenam penyakit dengan penderita terbanyak di seluruh dunia yaitu 11,2% populasi dunia sedangkan di Indonesia penderita periodontitis sebesar 74,1% dan gingivitis 96,8%. Perawatan adekuat untuk gingivitis agar tidak berlanjut menjadi periodontitis secara konvensional dengan *scaling and root planning* dan obat antiseptik clorhexidine. Penggunaan clorhexidine memiliki beberapa kerugian, oleh karena itu dipikirkan untuk mencari alternatif perawatan gingivitis. Pegagan (*Centella asiatica*) sebagai tanaman herbal banyak ditemukan di Indonesia. Menurut penelitian *C. asiatica* memiliki kandungan bahan aktif flavonoid, tannin, triterpenoid, saponin, dan alkaloid yang berpotensi sebagai antibakteri plak penyebab gingivitis. **Tujuan:** Menganalisis daya hambat ekstrak pegagan (*C. asiatica*) terhadap pertumbuhan bakteri plak penyebab gingivitis. **Metode:** Penelitian ini merupakan eksperimental laboratoris in vitro. Ekstraksi pegagan dengan maserasi pada media ethanol 96%, selanjutnya diencerkan secara dilusi tabung untuk memperoleh konsentrasi yang beragam. Pengujian daya hambat terhadap kultur bakteri plak dilakukan dengan metode spektrofotometri dan hitung koloni. **Hasil:** Ekstrak pegagan dengan konsentrasi 12,5%, 25%, 50%, dan 100% membunuh koloni bakteri plak sehingga menghasilkan 0 koloni, konsentrasi 6,25% menghambat pertumbuhan bakteri sebesar 92,6%. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($P < 0,05$). **Simpulan:** Ekstrak pegagan memiliki efek daya hambat terhadap bakteri plak penyebab gingivitis dengan nilai KHM pada konsentrasi 6,25% dan KBM pada konsentrasi 12,5%.

Kata Kunci: Bakteri plak, ekstrak pegagan (*Centella asiatica*), daya hambat, spektrofotometri, hitung koloni.